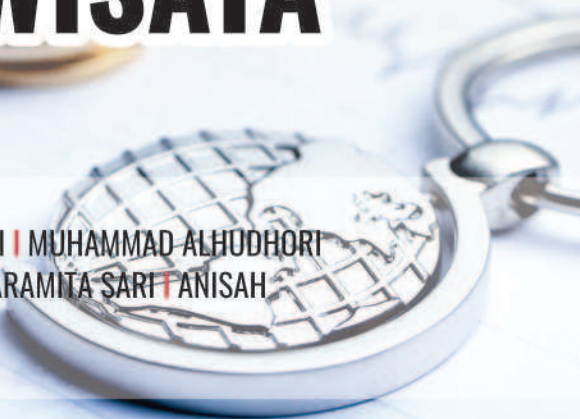




PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA

**EVI ADRIANI | ALI FAHMI | MUHAMMAD ALHUDHORI
AZIZAH | AMILIA PARAMITA SARI | ANISAH**



Tentang Penulis



EVI ADRIANI lahir di Jambi pada 1 Mei 1966 dan sekarang menetap di kota kelahirannya. Gelar sarjana ekonomi (SE) diperolehnya dari Universitas Andalas pada tahun 1990, gelar Magister Sains (MSi) program studi Perencanaan Pembangunan tahun 1999 dan kemudian Doktor bidang ilmu ekonomi diperoleh pada Universitas yang sama tahun 2017. Karir sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dimulai sejak tahun 1992 sampai sekarang. Berpengalaman mengampu mata kuliah Ekonomi Pariwisata selain Ekonometrika,

Teori Ekonomi Mikro & Makro, Statistik dan Analisis Kuantitatif serta lainnya pada prodi Ekonomi Pembangunan dan Magister Manajemen. Sebelumnya pernah menulis buku Statistik dan beberapa Book Chapter bidang Ekonomi Sumber Daya Manusia.



ALI FAHMI dilahirkan 9 maret 1969 di desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan dan Komering Ulu Sumatera Selatan, sebagai anak keempat dari tujuh bersaudara dari ayah Hj. Marsa'id dan ibu Suriah. Penulis Menamatkan Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Tahun 1993 Di Palembang, Magister Perencanaan Pembangunan (S2) Universitas Andalas 1998, saat ini dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Jambi.



MUHAMMAD ALHUDHORI dilahirkan 08 Maret 1976 di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayanan Kota Jambi Provinsi Jambi, sebagai anak pertama dari enam bersaudara dari ayah H. Syargawi, HS dan ibu Hj. Amnah. Penulis menamatkan Sarjana Ekonomi Pembangunan (S1) Universitas Jambi 1998 di Jambi, Magister Manajemen (S2) Universitas Jambi 2017 di Jambi. Sekarang sedang Menjalankan Pendidikan Doktor Ekonomi (S3) Universitas Jambi di Jambi. Saat ini Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Batanghari Jambi.



AZIZAH dilahirkan di Jambi pada tanggal 30 juli 1977. Merupakan putri dari Ismail Gafur dan Hindun, dan menikah dengan Sulaiman, SE, MM. Penulis memperoleh gelar Strata 1 dan Magister Manajemen dari Universitas Jambi. Penulis sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dari tahun 2010 s/d sekarang dan diamanahkan bagian registrasi di Universitas Batanghari Jambi.



AMILIA PARAMITA SARI lahir di Jambi, 18 Maret 1987. Anak pertama dari empat bersaudara. Telah menikah dan memiliki tiga orang buah hati (Sakha, Khansa, Ghania), serta Magister Sains alumnus dari Universitas Negeri Jambi. Saat ini adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, dan aktif dalam mengajar mata kuliah keuangan. Tinggal di kota Jambi, Provinsi Jambi.



ANISAH lahir di Jambi, 12 Oktober 1986. Anak kedua dari enam bersaudara. Telah menikah dan memiliki satu orang buah hati (Taqi Sabran), serta Magister Manajemen alumnus dari Universitas Batanghari Jambi. Saat ini adalah dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi, dan aktif dalam mengajar mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Statistik. Tinggal di kota Jambi, Provinsi Jambi.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA

Dr. Evi Adriani, SE, M.Si
Ali Fahmi, M.Si
Muhammad Alhudori, S.E., MM
Azizah, S.E., MM
Amilia Paramita Sari, SE, M.Si
Anisah, SE, MM



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA

Penulis : Dr. Evi Adriani, SE, M.Si
Ali Fahmi, M.Si
Muhammad Alhudori, S.E., MM
Azizah, S.E., MM
Amilia Paramita Sari, SE, M.Si
Anisah, SE, MM

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-289-5

No. HKI : EC00202357999

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Pengembangan Sektor Ekonomi Pariwisata”. Terbitnya buku ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada keluarga tercinta, rekan-rekan sejawat, penerbit, dan lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Sektor pariwisata selain sebagai salah satu sektor ekonomi, juga merupakan bagian dari pembangunan nasional/regional yang memberikan dampak yang luas dan berkontribusi besar terhadap perekonomian suatu daerah tujuan wisata dan wilayah secara keseluruhan. Terdapat kecenderungan bahwa sektor pariwisata cepat berkembang menjadi industri terbesar di dunia dan melebihi sektor-sektor penting lainnya, oleh karena itu penting untuk mengetahui dan menghitung dampak pariwisata terhadap perekonomian suatu negara/daerah yang akan atau sedang dikembangkan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode input output (I-O). Buku ini menjelaskan tentang penerapan metode input output dalam analisis dampak sektor ekonomi pariwisata. Data-data yang terdapat dalam buku ini adalah sebagai contoh analisis penggunaan metode I-O, bagi pembaca hendaklah melakukan *up-date* data sendiri jika dibutuhkan.

Buku ini masih banyak kelemahan dan keterbatasan, dan diharapkan ini akan tertutupi dengan kajian-kajian selanjutnya, melalui saran dan kritikan untuk meningkatkan kualitas di masa datang. Semoga buku ini bermanfaat untuk telaah ilmiah dan aplikatif evaluasi akademis. Semoga Allah memberikan rahmat dan berkahNya untuk kita semua dan manfaat pengetahuan yang diperoleh dari buku ini menjadi amal jariyah. Aamiin.

Jambi, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 STRUKTUR EKONOMI	1
BAB 2 PARIWISATA DAN USAHA PARIWISATA	5
BAB 3 DAMPAK PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN	7
BAB 4 ANALISIS INPUT - OUTPUT.....	10
BAB 5 ANALISIS DAMPAK.....	17
BAB 6 PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI SUMATERA BARAT.....	23
A. Potensi Obyek Wisata	23
B. Perkembangan Jumlah Wisatawan.....	27
C. Kondisi Kepariwisataaan Daerah	32
BAB 7 MODEL INPUT- OUTPUT PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA.....	42
A. Analisis Keterkaitan Antar Sektor	42
B. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata	53
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69
TENTANG PENULIS	97

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Ilustrasi Tabel Input - Output (3 X 3) Sektor	11
Tabel 6. 1	Pewilayahan destinasi pariwisata Provinsi Sumatera Barat berdasarkan KUPP	26
Tabel 7. 1	Kaitan Langsung Ke Belakang Sektor Pariwisata Sumatera Barat Terhadap Sektor Ekonomi Lainnya.....	43
Tabel 7. 2	Kaitan Langsung Ke Depan Sektor Pariwisata Sumatera Barat Terhadap Sektor Ekonomi Lainnya	47
Tabel 7. 3	Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Pariwisata Sumatera Barat, 1993	51
Tabel 7. 4	Perkembangan Anggaran Pembangunan Sektor Pariwisata Tahun Anggaran 1992/1993 - 1997/1998 (000 Rp.).....	55
Tabel 7. 5	Perkembangan Investasi Sektoral dan Investasi Pariwisata Tahun 1995-1997 berdasarkan Harga Konstan 1993 (jutaan rupiah)	57
Tabel 7. 6	Output, Nilai Tambah dan Koefisien Nilai Tambah Sektor Pariwisata Tahun 1997	59
Tabel 7. 7	Matrik Pengganda dan Total Pengganda Sektor Pariwisata Sumatera Barat, 1993	59
Tabel 7. 8	Dampak Investasi terhadap Output dan Nilai Tambah Sektor Pariwisata, di Sumatera Barat, Tahun 1995-1997.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Sumatera Barat Tahun 2015-2020.....	28
Gambar 6. 2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Kabupaten/Kota ke Sumatera Barat.....	29
Gambar 6. 3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Asal Negara Ke Sumatera Barat Tahun 2015-2020.....	31
Gambar 6. 4	Posisi Produk DTW dari Sisi Penawaran.....	33
Gambar 6. 5	Posisi Produk DTW dari Sisi Permintaan.....	34



PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA

Dr. Evi Adriani, SE, M.Si
Ali Fahmi, M.Si
Muhammad Alhudori, S.E., MM
Azizah, S.E., MM
Amilia Paramita Sari, SE, M.Si
Anisah, SE, MM



BAB

1

STRUKTUR EKONOMI

Sejak zaman Orde Baru berlangsung, di dalam struktur perekonomian nasional telah terjadi perubahan struktur yang pantas disebut sebagai transformasi struktur ekonomi. Transformasi struktur ekonomi ini hanya bisa dicapai jika sifat pertumbuhan ekonomi adalah berkesinambungan dan sifat dari pertumbuhan antar sektor ekonomi berbeda-beda. (Syahrir, 1994).

Dalam kurun waktu 5 tahun (1988–1993), penajaman dalam transformasi struktur ekonomi terus berlangsung di Indonesia. Sektor dinamis seperti industri pengolahan, bangunan atau konstruksi, pengangkutan, komunikasi serta bank dan lembaga keuangan lainnya secara bersama-sama meningkat peranannya dari 33,5% menjadi 42,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Perhitungan ini bersifat untuk seluruh negara, tetapi sama sekali tidak bisa disamaratakan untuk propinsi atau daerah. Ada propinsi yang lebih mengindustri dan ada pula propinsi yang kurang mengindustri atau mungkin lebih mengutamakan sektor-sektor lain di luar industri dan juga di luar pertanian, misalnya pada sektor perdagangan dan jasa-jasa.

Dalam struktur perekonomian Sumatera Barat, ada hal yang menarik yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran ternyata peranannya lebih besar dalam PDRB dibandingkan peranan sektor perdagangan dalam PDB. Pada tahun 1993, share dari sektor perdagangan dalam PDRB Sumatera Barat adalah 23,86% sementara share sektor perdagangan dalam PDB nasional hanyalah 16,58%.

BAB

2

PARIWISATA DAN USAHA PARIWISATA

Definisi dari pariwisata, namun disini akan lebih ditekankan pada pengertian dasar pariwisata. Sebagai langkah awal pembahasan akan ditinjau beberapa sifat dasar pariwisata (*concept of tourism*). Menurut Dirjen Pariwisata (1985) ada lima sifat dasar pariwisata, yaitu :

- Pariwisata timbul dari perpindahan orang-orang, dan tinggalnya mereka itu diberbagai daerah tujuan.
- Ada dua elemen pariwisata, yaitu perjalanan ke daerah tujuan dan tinggal sementara termasuk semua kegiatan selama tinggal di daerah tujuan.
- Perjalanan ke dan tinggalnya wisatawan di tempat tujuan tentunya di luar tempat dimana biasanya ia tinggal dan bekerja, sehingga tingkah dan kegiatannya akan kelihatan berbeda dengan penduduk setempat.
- Perpindahan yang tersebut dalam point b bersifat sementara/singkat dan dengan adanya niat untuk kembali ke tempat asal dalam waktu beberapa hari atau beberapa minggu ataupun dalam beberapa bulan.
- Tujuan kunjungan bukan untuk bekerja, melainkan untuk vocational.

Definisi yang dipakai oleh Perhimpunan Ahli Kepariwisataan Internasional (AIEST) (Yoeti, 1996), yaitu :

Kepariwisataan adalah sejumlah fenomena dan hubungan yang terjadi karena adanya perjalanan orang-orang ke suatu tempat dari tempat tinggal mereka, asalkan mereka tidak

BAB

3

DAMPAK PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN

Pembangunan pariwisata memiliki banyak keuntungan, yakni : (1) sektor ini tidak mengandung unsur polusi (khususnya polusi udara) ; (2) belum dikenakan tindakan proteksi maupun pembatasan lainnya ; (3) produknya bersifat monopoli dengan keunikannya masing-masing ; (4) elastisitas pendapatan dari permintaan tinggi, juga mempunyai keuntungan lain dibandingkan dengan ekspor barang biasa, yakni si konsumen datang ke produsen hingga dapat menimbulkan efek ganda di daerah wisata itu sendiri (Erawan, 1995).

Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut, dalam hal keuntungan dan manfaatnya yang bisa diperoleh oleh masyarakat daerah setempat. Apabila usaha pariwisata dikembangkan dengan baik, dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah. Secara langsung dengan dibangunnya sarana dan prasarana pariwisata di suatu daerah, maka tenaga kerja akan banyak disedot oleh proyek-proyek pembangunan tempat-tempat rekreasi, objek wisata, hotel dan restoran, sarana dan prasarana transportasi ke objek wisata, dan fasilitas lainnya yang berkaitan dengan pariwisata. Dengan berkembangnya pariwisata disuatu daerah, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan juga akan meningkat, yang selanjutnya akan menimbulkan permintaan baru terhadap hasil-hasil pertanian, peternakan, perkebunan, industri rumah tangga, kerajinan dan pertenunan, akibat pengeluaran (uang yang

BAB

4

ANALISIS INPUT - OUTPUT

Model input-output semenjak dirintis oleh Leontief pada tahun 1930, telah berkembang dengan pesat menjadi suatu model analisis yang paling luas diterima (Glasson, 1974). Dengan model analisis ini dapat diketahui saling ketergantungan/ keterkaitan antara masing-masing sektor dan pengaruh perubahan yang terjadi pada permintaan akhir (*final demand*).

Menurut Miernyk (1995), metode ini sangat berguna untuk mengetahui pengaruh (*impact*) atau penggandaan (*multiplier*) dari adanya perubahan pada permintaan akhir. Analisis dengan menggunakan metode ini didasarkan atas suatu tabel yang disebut tabel input-output atau biasa disingkat tabel I-O.

Tabel I-O adalah suatu sistem informasi statistik yang disusun dalam bentuk matriks yang menggambarkan transaksi barang dan jasa-jasa antar sektor-sektor ekonomi. Aspek yang ingin ditonjolkan oleh tabel I-O adalah bahwa setiap sektor mempunyai keterkaitan/ ketergantungan dengan sektor lain. Seberapa besar ketergantungan suatu sektor ditentukan oleh besarnya input yang digunakan dalam proses produksinya. Dengan kata lain sasaran pengembangan suatu sektor tidak akan tercapai tanpa dukungan input yang memadai dari sektor lain. Oleh karena itu perencanaan suatu sektor harus pula memperhatikan prospek pengembangan sektor-sektor terkait secara terintegrasi. (Kantor Statistik Propinsi Sumatera Barat, 1997)

Untuk memberikan gambaran Tabel Input - Output, berikut diberikan suatu ilustrasi tabel dengan menyederhanakan suatu sistem ekonomi menjadi tiga sektor produksi.

BAB

5

ANALISIS DAMPAK

Dalam model ekonomi makro dikenal suatu terminologi yang disebut sebagai pengganda (*multiplier*) yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap variabel endogen (*endogenous variable*) akibat perubahan pada variabel eksogen (*exogenous variable*). Penggandaan dimaksud, misalnya pengganda pendapatan nasional yang dirumuskan sebagai $1/(1 - MPC)$ dimana $MPC = \text{marginal propensity to consume}$ atau kecenderungan hasrat mengkonsumsi. Pengganda tersebut menjelaskan bahwa perubahan pendapatan nasional ditentukan oleh perubahan MPC ; semakin besar MPC, maka semakin besar pendapatan nasional (BPS, 1995)

Dalam tabel I-O, pengganda demikian dapat juga diperoleh, tidak hanya merupakan satu besaran pengganda tetapi bahkan merupakan beberapa (sekelompok) besaran pengganda yang dinyatakan dalam bentuk matriks pengganda (**multiplier matrix**). Sama dengan pengganda pada model ekonomi makro yang telah dijelaskan di atas, matriks pengganda pada tabel I-O juga menjelaskan perubahan yang terjadi pada berbagai peubah endogen sebagai akibat perubahan pada suatu atau beberapa peubah eksogen (Hulu, 1980)

- **Pengertian Dampak Pengganda**

Oleh karena matriks pengganda akan digunakan untuk melakukan analisis dampak, maka pada bagian ini diuraikan pengertian dampak pengganda (*multiplier effect* atau *multiplier impact*).

BAB

6

PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI SUMATERA BARAT

A. Potensi Obyek Wisata

Kepariwisataan meliputi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan wisata, pengusahaan obyek dan daya tarik wisata, serta usaha lain yang terkait. Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, serta peninggalan sejarah purbakala.

Sumatera Barat merupakan salah satu dari 17 Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia sejak Pelita I terus menerus melakukan pembinaan dan pengembangan obyek-obyek wisata dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian serta kelestarian lingkungan hidup.

Pembinaan dan pengembangan obyek wisata menjadi suatu hal yang penting untuk dilaksanakan mengingat sekarang ini hampir seluruh daerah/propinsi memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan potensi pariwisatanya dengan tujuan agar dapat meningkatkan daya saing produk wisatanya.

Sumatera Barat yang wilayah pembangunannya terbagi menjadi tiga wilayah masing-masing memiliki kekayaan obyek wisata yang spesifik.

1. Obyek wisata yang berada di wilayah I (Agam, Bukittinggi, 50 Kota, Payakumbuh dan Pasaman) terdiri atas :

BAB 7

MODEL INPUT- OUTPUT PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI PARIWISATA

A. Analisis Keterkaitan Antar Sektor

1. Keterkaitan Langsung Ke Belakang dan Ke Depan

Informasi tentang keterkaitan antar sektor yang terjadi dalam suatu perekonomian dapat kita peroleh dari nilai koefisien input dan nilai matriks pengganda (multiplier matrix) yang dihasilkan dari tabel I-O. Nilai koefisien input digunakan untuk melihat keterkaitan langsung ke depan dan ke belakang, sedangkan nilai matriks pengganda digunakan untuk melihat keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan dan ke belakang.

Hasil perhitungan berdasarkan nilai koefisien input pada lampiran 3, menunjukkan bahwa sektor-sektor yang mewakili sektor pariwisata yaitu sektor industri (9*), perdagangan (13), hotel dan restoran (14), pengangkutan dan komunikasi (15), dan jasa (18) di Sumatera Barat mempunyai kaitan langsung ke belakang sebesar angka yang terdapat pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1. memperlihatkan bahwa sektor pariwisata mempunyai kaitan ke belakang dengan hampir semua sektor ekonomi yang terdapat pada klasifikasi 19 x 19 sektor. Artinya sektor ini dapat menyerap output dari hampir semua sektor-sektor ekonomi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adfuadi. 1995. Potensi Pengembangan Industri Pariwisata di Sumatera Barat, Skripsi S1 Unand, tidak dipublikasikan, Padang.
- Archer BH. 1977. "Tourism Multiplier : The State of Art", Baugor Occasional Papers in Economics, Number 11, University of Wales Press.
- _____. 1979. "Tourism in the Bahamas and Bermuda : Two Case Studies", Baugor Occasional Papers in Economics, Number 11, University of Wales Press.
- Arief, S. 1984. Industri Minyak Bumi dan Ekonomi Indonesia, UI-Press, Jakarta.
- Bappeda Dati I Sumatera Barat. Perhitungan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Prop. Dati I Sumatera Barat, 1996/1997.
- _____. 1994. Rencana Lima Tahun Keenam 1994/1995 - 1998/1999, Padang.
- Biro Pusat Statistik (BPS). 1995. Tabel Input - Output, *Kerangka Teori dan Analisis*, Jakarta.
- _____. 1997. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I, 1992/1993-1995/1996, Jakarta.
- Budiharsono, 1989. Perencanaan Pembangunan Wilayah ; *Teori, Model Perencanaan dan Penerapannya*, Bogor.
- Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. 2021, Neraca Satelit Pariwisata Daerah NESPARDA Provinsi Sumatera Barat 2021, Padang.
- _____, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Daerah Tingkat I Sumatera Barat, 1996-2010, Padang.

Statistik Pariwisata di Sumatera Barat, 1983 - 1995.

Erawan, Ny.I. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Daerah Bali (1984 -1994), *Majalah Ilmiah Unud*, No. 44, Th. XXII, April 1995.

Glasson, J. 1997. Pendekatan Wilayah Terhadap Masalah Pembangunan Pedesaan Dalam Perencanaan Pembangunan dan Wilayah Pedesaan. IPB, Bogor.

Henderson, DM. 1979. *The Economic Impact of Tourism : A Case Study in Greater Tayside*”, Tourism and Recreation Research Unit, Research Report No. 13.

Hulu, E. 1980. *Model Input-Output ; Teori dan Aplikasinya*. Pusat Antar Universitas Bidang Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Indrawari. 1988. Analisis Keterkaitan Antara Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pada Perekonomian Indonesia. Skripsi, Universitas Andalas Padang.

Jhingan, M.L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Cetakan Ketiga, CV. Rajawali Press, Jakarta.

Kantor Statistik Propinsi Sumatera Barat. 1997. *Tabel Input - Output Sumatera Barat*. Padang.

Lin, W.L. dan K.A. Yotopoulos. 1975. *The Utilization of Linkage Analysis in Development Planning, Curriculum and Teaching Material*. No. 45, Teaching Forum, The Agricultural Development Council, Inc. NY. USA.

Lundberg, E., Mink H. Stavenga, dan M. Krishnamoorthy. 1997. *Ekonomi Pariwisata*, Gramedia, Jakarta.

Miernyk, W.H. 1985. *The Element of Input-Output Analysis*, New York : Random House.

Nasution, L.I. 1985. *Penyajian Beberapa Teknik Non Survei dan Survei Untuk Membangun Tabel Input-Output Suatu*

Wilayah Berdasarkan Tabel Input-Output Nasional. Zona, No. 2, Th. Ke-1, Bogor.

- Nasendi, B.D. 1986. Analisis Perencanaan Dengan Model Input-Output. Fakultas Pascasarjana, IPB. Bogor.
- Nelfida, 1994. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Bukittinggi. Skripsi S1, tidak dipublikasikan, Padang.
- Pramono, H. Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial dan Budaya. Cakrawala Pendidikan, Nomor 1, Tahun XII, Februari 1993.
- Rasmussen, P. 1957. Studies Intersectoral Relations. Amsterdam : North - Holland.
- Simarmata, DjF.A. 1993. Analisa Proyek Publik dan Pemerataan. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Supranto, J. 1993. Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Syahrir, 1994. Sumatera Barat dan Transformasi Ekonomi Indonesia : *Sebuah Telaah Prospektif*, Makalah untuk seminar : *Peran Sumatera Barat Dalam Transformasi Ekonomi Indonesia*, Padang.
- Wahab, S. 1992. Manajemen Pariwisata. Alih bahasa Frans Gromang, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- World Travel and Tourism Council. 1993. The WWTC Report-1992, UK.
- Yoeti, OA. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Angkasa, Bandung.
- _____. 1996. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT. Pradnya Paramita, Bandung.
- Zena. 1996. Perluasan Kesempatan Kerja Pada Industri Pariwisata Sumatera Barat. Skripsi S1, Universitas Andalas, Padang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi 67 Sektor Tabel I-O Sumatera Barat 1993

Kode	Nama Sektor
01	Padi
02	Jagung
03	Tanaman umbi-umbian dan Pati
04	Tanaman kacang-kacangan
05	Sayuran dan buah-buahan
06	Tanaman bahan makanan lainnya
07	Karet
08	Tebu
09	Kelapa
10	Kelapa sawit
11	Hasil tanaman serat
12	Tembakau
13	Kopi
14	The
15	Cengkeh
16	Kulit Manis
17	Gambir
18	Tanaman perkebunan lainnya
19	Tanaman lainnya
20	Peternakan
21	Pemotongan hewan
22	Unggas dan hasil-hasilnya
23	Kayu
24	Hasil hutan (termasuk perburuan)
25	Perikanan (laut dan darat)
26	Penambangan Batu Bara
27	Penambangan dan penggalian lainnya

Kode	Nama Sektor
28	Industri pengolahan dan pengawetan makanan
29	Industri minyak dan lemak
30	Industri penggilingan padi
31	Industri tepung semua jenis
32	Industri gula
33	Industri makanan lainnya
34	Industri minuman
35	Industri rokok
36	Industri pemintalan
37	Industri tekstil, pakaian dan kulit
38	Industri bambu, kayu dan rotan
39	Industri kertas, barang dari kertas dan karton
40	Industri pupuk dan pestisida
41	Industri kimia
42	Industri pengilangan minyak
43	Industri barang karet dan plastik
44	Industri barang-barang dari mineral bukan logam
45	Industri semen
46	Industri dasar besi, baja dan bukan besi
47	Industri barang dari logam
48	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik
49	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya
50	Industri barang lain yang belum digolongkan dimanapun
51	Listrik
52	Air bersih
53	Bangunan / Konstruksi
54	Perdagangan besar dan eceran
55	Hotel dan restoran
56	Angkutan kereta api

Kode	Nama Sektor
57	Angkutan darat
58	Angkutan air (laut dan sungai)
59	Angkutan udara
60	Jasa penunjang angkutan
61	Komunikasi
62	Lembaga keuangan (bank dan lembaga keuangan lainnya)
63	Usaha sewa bangunan dan jasa perusahaan
64	Jasa pemerintahan umum dan pertahanan
65	Jasa sosial dan kemasyarakatan
66	Jasa lainnya (hiburan dan perorangan)
67	Kegiatan yang tidak jelas batasnya.

Sumber : Tabel I–O Sumatera Barat 1993

Lampiran 2. Klasifikasi 19 Sektor Tabel Input-Output Sumatera Barat 1993

Kode 19 Sektor	Nama Sektor
1	Padi
2	Tanaman bahan makanan lainnya
3	Tanaman pertanian lainnya
4	Peternakan dan hasil-hasilnya
5	Kehutanan
6	Perikanan
7	Pertambangan dan penggalian
8	Industri makanan, minuman dan tembakau
9	Industri lainnya
10	Pengilangan minyak bumi
11	Listrik, gas dan air minum
12	Bangunan
13	Perdagangan
14	Restoran dan hotel
15	Pengangkutan dan komunikasi
16	Lembaga keuangan, usaha bangunan dan jasa perusahaan
17	Pemerintahan umum dan pertahanan
18	Jasa-jasa
19	Kegiatan yang tak jelas batasannya

Sumber : Tabel I-O Sumatera Barat 1993

Lampiran 3. Proyeksi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut EIU dan Konsorsium RIPPNAS

Negara	2000		2005	
	EIU*	Konsorsium	EIU	Konsorsium
ASEAN	3.350.000	2.698.398	4.490.000	4.453.676
Singapura	2.345.000	2.041.139	2.770.000	3.129.070
Malaysia	910.000	537.542	1.290.000	1.133.717
Filipina	200.000	48.962	340.000	74.703
Thailand	75.000	70.745	90.000	121.186
ASIA TIMUR	1.825.000	1.887.497	2.585.000	3.452.235
Jepang	770.000	744.831	1.215.000	1.323.264
Taiwan	715.000	734.408	945.000	1.477.158
Korea Selatan	260.000	261.602	345.000	410.902
Hongkong	80.000	146.656	80.000	240.911
PASIFIK	365.000	384.301	465.000	576.132
Australia	365.000	384.301	465.000	576.132
Eropa	925.000	889.155	1.475.000	1.324.306
	280.000	232.501	435.000	345.886
	280.000	300.758	435.000	489.018
Belanda	260.000	179.519	270.000	243.264
	80.000	77.466	115.000	114.128
	125.000	98.911	220.000	132.010
Amerika	410.000	331.216	750.000	744258
USA	410.000	331.216	750.000	744258

Negara	2000		2005	
	EIU*	Konsorsium	EIU	Konsorsium
Lainnya	745.000	629.962	136.000	116.058
Total	7.800.000	6.820.520	11.100.000	10.671.665

Sumber : Konsorsium RIPPNAS, 1996

* EIU : Economic Helegent Unit / Pusat Riset Ekonomi Independen Eropa

Lampiran 4. Proyeksi Wisatawan Nusantara 2000 dan 2005

Propinsi	2000	2005
Aceh	1.321.600	1.346.787
Sumatera Utara	4.023.611	4.250.801
Sumatera Barat	2.216.337	2.365.366
Riau	2.301.639	2.753.074
Jambi	748.914	818.064
Sumatera Selatan	2.176.591	2.478.994
Bengkulu	323.319	374.446
Lampung	1.314.207	1.592.249
DKI Jakarta	24.462.052	24.406.458
Jawa Barat	22.008.547	25.137.800
Jawa Tengah	8.166.579	8.514.673
DI. Yogyakarta	2.024.046	2.918.063
Jawa Timur	8.643.053	8.444.750
Bali	2.248.595	2.2381.648
NTB	538.895	601.588
NTT	483.329	485.520
Kalimantan Barat	1.167.690	1.267.885
Kalimantan Tengah	626.783	756.232
Kalimantan Selatan	799.848	868.919
Kalimantan Timur	1.501.464	1.717.349
Sulawesi Utara	3.336.706	2.432.282
Sulawesi Tengah	436.365	502.729
Sulawesi Selatan	2.234.433	2.343.839
Sulawesi Tenggara	1.091.200	430.673
Maluku	1.452.407	1.377.201
Irian Jaya	1.900.033	1.196.862

Propinsi	2000	2005
INDONESIA	97.548.246	101.763.879

Sumber : Konsorsium RIPPNAS (1996) dalam RIPP Prop. Sumatera Barat

Lampiran 5. Koefisien Input Domestik Atas Dasar Harga Produsen

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
1	0.00994	0.00000	0.00000	0.01566	0.00000	0.00000	0.00000	0.49046	0.00000	1
2	0.00000	0.01634	0.00002	0.00820	0.00000	0.00000	0.00000	0.02090	0.00000	2
3	0.00059	0.00045	0.04301	0.00540	0.00000	0.00000	0.00000	0.03065	0.01360	3
4	0.00141	0.00596	0.00034	0.10970	0.00000	0.00000	0.00000	0.08668	0.00001	4
5	0.00011	0.00014	0.00031	0.00000	0.00642	0.00042	0.00000	0.00010	0.46980	5
6	0.00000	0.00000	0.00000	0.00009	0.00000	0.05091	0.00000	0.00000	0.00000	6
7	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00173	0.00077	0.12463	7
8	0.00000	0.00000	0.00030	0.13884	0.00000	0.00969	0.00000	0.02567	0.00077	8
9	0.02668	0.01719	0.01755	0.00367	0.00542	0.00905	0.00061	0.00417	0.11758	9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	10
11	0.00000	0.00000	0.00028	0.00168	0.00136	0.00049	0.00169	0.00836	0.01241	11
12	0.00050	0.00098	0.00448	0.00349	0.00865	0.02416	0.01714	0.00003	0.00474	12
13	0.01146	0.01115	0.01725	0.02968	0.02963	0.02865	0.02118	0.03695	0.08255	13

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
14	0.00000	0.00050	0.00075	0.00029	0.00063	0.01377	0.00136	0.00050	0.00192	14
15	0.00491	0.00765	0.00996	0.01304	0.04328	0.00832	0.01684	0.01243	0.05263	15
16	0.00182	0.00188	0.00749	0.00563	0.05253	0.00472	0.00799	0.00143	0.02591	16
17	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	17
18	0.00000	0.00098	0.00821	0.00360	0.01318	0.00022	0.00000	0.00117	0.00436	18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	19
190	0.05721	0.06323	0.10995	0.23965	0.16109	0.15041	0.06853	0.72025	0.48809	190
200	0.05935	0.03263	0.03262	0.00683	0.02344	0.00463	0.02643	0.01240	0.02440	200
201	0.15910	0.13613	0.21519	0.13061	0.13748	0.11905	0.28529	0.07881	0.09403	201
202	0.70564	0.75448	0.60835	0.58453	0.62934	0.71136	0.51514	0.15521	0.34142	202
203	0.01111	0.00846	0.02109	0.02508	0.03744	0.00913	0.07763	0.02633	0.03481	203
204	0.00758	0.00507	0.01280	0.01329	0.01120	0.00543	0.02698	0.00670	0.01725	204

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
209	0.88343	0.90414	0.85743	0.75351	0.81546	0.84496	0.90504	0.26735	0.48751	209
210	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	210

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
1	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	1
2	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.27970	0.00000	0.00000	0.00000	0.00983	2
3	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00699	0.00000	0.00000	0.00000	0.00390	3
4	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.07257	0.00020	0.00000	0.00000	0.00970	4
5	0.00000	0.00000	0.01208	0.00000	0.00327	0.00000	0.00000	0.00000	0.00048	5
6	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.02080	0.00000	0.00000	0.00000	0.00449	6
7	0.00000	0.04190	0.07698	0.00000	0.00000	0.00003	0.00000	0.00000	0.00000	7
8	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.27597	0.00023	0.00000	0.00000	0.01144	8
9	0.00000	0.00377	0.33323	0.02081	0.00225	0.02005	0.00391	0.00000	0.00838	9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	10

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
11	0.00000	0.10188	0.00165	0.00459	0.00757	0.00408	0.00461	0.00000	0.03186	11
12	0.00000	0.02527	0.00879	0.01488	0.00060	0.05771	0.03486	0.00000	0.05582	12
13	0.00000	0.09945	0.14384	0.00889	0.74990	0.04637	0.00594	0.00000	0.02062	13
14	0.00000	0.00056	0.00371	0.00889	0.00202	0.00489	0.00444	0.00000	0.00543	14
15	0.00000	0.06054	0.05852	0.03404	0.02190	0.05382	0.01422	0.00000	0.01090	15
16	0.00000	0.01071	0.04611	0.03573	0.00842	0.03237	0.04797	0.00000	0.01130	16
17	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	17
18	0.00000	0.00333	0.00180	0.00963	0.00027	0.01728	0.00030	0.00000	0.07303	18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	19
190	0.00000	0.34740	0.68672	0.13747	0.52559	0.23685	0.11624	0.00000	0.25719	190
200	0.00000	0.10782	0.01215	0.00431	0.02415	0.05300	0.00758	0.00000	0.01800	200
201	0.00000	0.11130	0.08171	0.15921	0.06251	0.11310	0.24937	0.95238	0.21540	201
202	0.00000	0.31971	0.18019	0.64901	0.34650	0.43861	0.55086	0.00000	0.43366	202

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
203	0.00000	0.10969	0.03819	0.04792	0.02305	0.14079	0.05494	0.04762	0.04941	203
204	0.00000	0.00409	0.00105	0.00208	0.01820	0.01765	0.02101	0.00000	0.02631	204
209	0.00000	0.54478	0.30114	0.85823	0.45026	0.71015	0.87618	1.00000	0.72848	209
210	0.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	210

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
1	0.00994	0.00000	0.00000	0.01566	0.00000	0.00000	0.00000	0.49046	0.00000	1
2	0.00000	0.01634	0.00002	0.00820	0.00000	0.00000	0.00000	0.02090	0.00000	2
3	0.00059	0.00045	0.04301	0.00540	0.00000	0.00000	0.00000	0.03065	0.01360	3
4	0.00141	0.00596	0.00034	0.01097	0.00000	0.00000	0.00000	0.08668	0.00001	4
5	0.00011	0.00014	0.00031	0.00000	0.00642	0.00042	0.00000	0.00010	0.04698	5

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
6	0.00000	0.00000	0.00000	0.00009	0.00000	0.05091	0.00000	0.00000	0.00000	6
7	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00173	0.00077	0.12463	7
8	0.00000	0.00000	0.00030	0.13884	0.00000	0.00969	0.00000	0.02567	0.00077	8
9	0.02668	0.01719	0.01755	0.00367	0.00542	0.00905	0.00061	0.00417	0.11758	9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	10
11	0.00000	0.00000	0.00028	0.00168	0.00136	0.00049	0.00169	0.00836	0.01241	11
12	0.00050	0.00098	0.00448	0.00349	0.00865	0.02416	0.17140	0.00003	0.00474	12
13	0.01146	0.01115	0.01725	0.02968	0.02963	0.02865	0.02118	0.03695	0.08255	13
14	0.00000	0.00050	0.00075	0.00029	0.00063	0.01377	0.00136	0.00050	0.00192	14
15	0.00491	0.00765	0.00996	0.01304	0.04328	0.00832	0.01684	0.01243	0.05263	15

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
16	0.00162	0.00188	0.00749	0.00563	0.05253	0.00472	0.00799	0.00143	0.02591	16
17	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	17
18	0.00000	0.00098	0.00821	0.00300	0.01318	0.00022	0.00000	0.00117	0.00436	18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	19
190	0.05721	0.06323	0.10995	0.23965	0.16109	0.15041	0.06853	0.72025	0.48809	190
200	0.05935	0.03263	0.03262	0.00683	0.02344	0.00463	0.02643	0.01240	0.02440	200
201	0.15910	0.13613	0.21519	0.13061	0.13748	0.11905	0.28529	0.07881	0.09403	201
202	0.70564	0.75448	0.60835	0.58453	0.62934	0.71136	0.51514	0.15521	0.34142	202
203	0.01111	0.00846	0.02109	0.02508	0.03744	0.00913	0.07763	0.02663	0.03481	203

SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SEKTOR
204	0.00758	0.00507	0.01280	0.01329	0.01120	0.00543	0.02698	0.00670	0.01725	204
209	0.88343	0.90414	0.85743	0.75351	0.81546	0.84496	0.90504	0.26735	0.48751	209
210	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	210

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
1	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	1
2	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.27970	0.00000	0.00000	0.00000	0.00983	2
3	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00699	0.00000	0.00000	0.00000	0.00390	3
4	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.07257	0.00002	0.00000	0.00000	0.00970	4
5	0.00000	0.00000	0.01208	0.00000	0.00327	0.00000	0.00000	0.00000	0.00480	5
6	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.02080	0.00000	0.00000	0.00000	0.00449	6
7	0.00000	0.04190	0.07698	0.00000	0.00000	0.00003	0.00000	0.00000	0.00000	7

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
8	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.27597	0.00023	0.00000	0.00000	0.01144	8
9	0.00000	0.00377	0.33323	0.02081	0.00225	0.02005	0.00391	0.00000	0.00838	9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	10
11	0.00000	0.10188	0.00165	0.00459	0.00757	0.00408	0.00461	0.00000	0.03186	11
12	0.00000	0.02527	0.00879	0.01488	0.00060	0.05771	0.03486	0.00000	0.05582	12
13	0.00000	0.09945	0.14384	0.00889	0.07499	0.04637	0.00594	0.00000	0.02062	13
14	0.00000	0.00056	0.00371	0.00889	0.00202	0.00489	0.00444	0.00000	0.00543	14
15	0.00000	0.60540	0.05852	0.34040	0.02190	0.05382	0.01422	0.00000	0.01090	15
16	0.00000	0.01071	0.04611	0.03573	0.00842	0.03237	0.04797	0.00000	0.01130	16
17	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	17
18	0.00000	0.00333	0.00180	0.00963	0.00027	0.01728	0.00030	0.00000	0.07303	18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	19
190	0.00000	0.34740	0.68672	0.13747	0.52559	0.23685	0.11624	0.00000	0.25719	190
200	0.00000	0.10782	0.01215	0.00431	0.02415	0.05300	0.00758	0.00000	0.01800	200

SEKTOR	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SEKTOR
201	0.00000	0.11130	0.08171	0.15921	0.06251	0.11310	0.24937	0.95238	0.21540	201
202	0.00000	0.31971	0.18019	0.64901	0.34650	0.43861	0.55086	0.00000	0.43366	202
203	0.00000	0.10969	0.03819	0.04792	0.02305	0.14079	0.05494	0.04762	0.04944	203
204	0.00000	0.00409	0.00105	0.00208	0.01820	0.01765	0.02101	0.00000	0.02631	204
209	0.00000	0.54478	0.30114	0.85823	0.45026	0.71015	0.87618	1.00000	0.72481	209
210	0.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	210

SEKTOR	19	180	301	302	303	304	305	309	310	SEKTOR
1	0.00000	0.04897	0.00000	0.00000	0.00000	0.29599	0.06927	0.01820	0.06143	1
2	0.00000	0.00355	0.08301	0.00000	0.00000	(0.02404)	0.00271	0.03975	0.03076	2
3	0.00000	0.00618	0.01642	0.00013	0.00000	0.00965	0.07723	0.01977	0.01971	3
4	0.00000	0.01040	0.03830	0.00000	0.00007	0.00688	0.00281	0.01906	0.02345	4

SEKTOR	19	180	301	302	303	304	305	309	310	SEKTOR
5	0.00000	0.00824	0.00647	0.00000	0.00000	0.06095	0.08376	0.01729	0.02007	5
6	0.00000	0.00121	0.03016	0.00000	0.00000	0.07769	0.01776	0.01924	0.01438	6
7	0.00000	0.02745	0.00209	0.00000	0.00000	0.08699	0.10724	0.01939	0.04072	7
8	0.00000	0.01013	0.24192	0.00000	0.00000	0.23039	0.03713	0.12816	0.09785	8
9	0.00000	0.06637	0.07639	0.01406	0.46220	0.25552	0.33792	0.10559	0.13865	9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	10
11	0.00000	0.00681	0.01160	0.00451	0.00000	0.00000	0.00000	0.00621	0.01106	11
12	0.00000	0.01578	0.00000	0.01773	0.76523	0.00000	0.00000	0.15838	0.12418	12
13	0.00000	0.04631	0.11085	0.01907	0.14577	0.00000	0.19850	0.11551	0.12536	13
14	0.00000	0.00321	0.02663	0.00879	0.00000	0.00000	0.00100	0.01419	0.01292	14

SEKTOR	19	180	301	302	303	304	305	309	310	SEKTOR
15	0.00000	0.03071	0.18494	0.04603	0.04271	0.00000	0.06269	0.11354	0.10841	15
16	0.00000	0.02230	0.06661	0.02090	0.00000	0.00000	0.00119	0.03515	0.04636	16
17	0.00000	0.00000	0.00000	0.83427	0.00000	0.00000	0.00000	0.11531	0.07892	17
18	0.00000	0.00795	0.10461	0.03451	0.00000	0.00000	0.00079	0.05527	0.04578	18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	19
190	0.00000	0.31556	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	190
200	0.00000	0.02214	0.05102	0.01877	0.11881	(0.39378)	0.00000	0.04099	0.05019	200
201	0.00000	0.19909								201

SEKTOR	19	180	301	302	303	304	305	309	310	SEKTOR
202	0.00000	0.40330								202
203	0.00000	0.04951								203
204	0.00000	0.01040								204
209	0.00000	0.66230								209
210	0.00000	1.00000								210

SEKTOR	409	509	600	700						SEKTOR
1	0.00000	0.00000	0.06143	0.06143						1
2	0.00000	0.00000	0.03076	0.03076						2
3	0.00000	0.00000	0.01971	0.01971						3
4	0.00000	0.00000	0.02345	0.02340						4
5	0.00000	0.00000	0.02007	0.02007						5

SEKTOR	409	509	600	700						SEKTOR
6	0.00000	0.00000	0.01438	0.01438						6
7	0.00000	0.00000	0.04072	0.04072						7
8	0.00000	0.00000	0.09785	0.09785						8
9	0.00000	0.00000	0.13865	0.13865						9
10	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000						10
11	0.00000	0.00000	0.01106	0.01106						11
12	0.00000	0.00000	0.12418	0.12418						12
13	0.00000	0.00000	0.12536	0.12536						13
14	0.00000	0.00000	0.01292	0.01292						14
15	0.00000	0.00000	0.10841	0.10841						15
16	0.00000	0.00000	0.04636	0.04636						16
17	0.00000	0.00000	0.07892	0.07892						17
18	0.00000	0.00000	0.04578	0.04578						18
19	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000						19

SEKTOR	409	509	600	700						SEKTOR
190	0.00000	0.00000	1.00000	1.00000						190
200	0.00000	0.00000	0.00000	0.05019						200
201										201
202										202
203										203
204										204
209										209
210										210

Sumber : Tabel Input-Output Sumatera Barat 1993

Lampiran 6. Struktur Permintaan Akhir Sektor Pariwisata Tahun 1993

Sektor	Komponen Permintaan Akhir					Jumlah
	301	302	303	304	305	
9	229.162.370	12.105.251	58.665.590	41.994.502	315.821.339	657.749.052
13	332.527.129	16.418.096	185.024.262	0	185.520.709	719.490.196
14	79.887.775	7.564.519	0	0	836.060	88.288.354
15	554.787.290	39.631.769	54.215.383	0	58.586.386	707.220.828
18	313.824.395	29.710.761	0	0	735.652	344.270.808
	1.510.188.959	105.430.396	297.905.235	41.994.502	561.500.146	2.517.019.238

Sumber : Diolah dari Tabel Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (Tabel I-O Sumatera Barat 1993)

Lampiran 7. Struktur Permintaan Sektor Pariwisata Tahun 1993

Sektor	Permintaan Antara	Permintaan Akhir	Permintaan Total
9	604.061.912	657.749.052	1.261.810.964
13	421.421.113	719.490.196	1.140.911.310
14	29.220.371	88.288.354	117.608.726
15	279.449.589	707.220.828	986.670.417
18	72.358.914	344.270.808	416.629.721
Jumlah	1.406.511.899	2.517.019.238	3.923.631.138
%	36%	64%	100%

Sumber : Diolah dari Tabel Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (Tabel I-O Sumatera Barat 1993)

Lampiran 8. Komposisi Pengeluaran Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Sumatera Barat Menurut Kategori Pengeluaran, Tahun 1997

No	Kategori Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (US\$)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akomodasi	14,41	19,21
2	Makanan dan Minuman	9,24	12,31
3	Angkutan Lokal	9,79	13,05
4	Pertunjukan Wisata	7,66	10,21
5	Perjalanan Wisata	8,49	11,13
6	Cenderamata	10,17	13,55
7	Pramuwisata	6,58	8,77
8	Lainnya	8,65	11,53
	Jumlah	75,00	100,00

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Barat, 1997

Lampiran 9. Indeks Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor-Sektor Ekonomi Sumatera Barat 19 x 19 Sektor, Tahun 1993

Kode Sektor	Nama Sektor	Nilai Indeks	
		Daya Penyebaran	Derajat Kepekaan
1	Padi	0,71428 (16)	1,18284 (3)
2	Tanaman bahan makanan lainnya	0,71725 (15)	0,72833 (14)
3	Tanaman pertanian lainnya	0,75653 (14)	0,75496 (12)
4	Peternakan dan hasil-hasilnya	0,91404 (9)	0,82307 (9)
5	Kehutanan	0,80052 (11)	0,73870 (13)
6	Perikanan	1,60733 (2)	0,71575 (15)
7	Pertambangan dan penggalian	2,33406 (1)	0,90515 (7)
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	1,21650 (4)	1,01369 (5)
9	Industri lainnya	1,08524 (6)	1,24557 (2)
10	Pengilangan minyak bumi	0,66104 (17)	0,66104 (17)
11	Listrik, gas dan air minum	0,97276 (7)	0,81913 (10)
12	Bangunan	1,30963 (3)	0,89977 (8)
13	Perdagangan	0,79237 (12)	1,26849 (1)
14	Restoran dan hotel	1,20665 (5)	0,70682 (16)
15	Pengangkutan dan komunikasi	0,89444 (10)	1,06232 (4)

Kode Sektor	Nama Sektor	Nilai Indeks	
		Daya Penyebaran	Derajat Kepekaan
16	Lembaga keuangan, usaha bangunan dan jasa perusahaan	0,77568 (13)	0,94808 (6)
17	Pemerintahan umum dan pertahanan	0,66104 (17)	0,66104 (17)
18	Jasa-jasa	0,91959 (8)	0,77924 (11)
19	Kegiatan yang tak jelas batasannya	0,66104 (17)	0,66104 (17)

Sumber : Tabel I-O Sumatera Barat 1993, BPS

Keterangan : () = Rangkings

TENTANG PENULIS



Evi Adriani, lahir di Jambi pada 1 Mei 1966 dan sekarang menetap di kota kelahirannya. Gelar sarjana ekonomi (SE) diperolehnya dari Universitas Andalas pada tahun 1990, gelar Magister Sains (MSi) program studi Perencanaan Pembangunan tahun 1999 dan kemudian Doktor bidang ilmu ekonomi diperoleh pada Universitas yang sama tahun 2017. Karir sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dimulai sejak tahun 1992 sampai sekarang. Berpengalaman mengampu mata kuliah Ekonomi Pariwisata selain Ekonometrika, Teori Ekonomi Mikro & Makro, Statistik dan Analisis Kuantitatif serta lainnya pada prodi Ekonomi Pembangunan dan Magister Manajemen. Sebelumnya pernah menulis buku Statistik dan *beberapa Book Chapter* bidang Ekonomi Sumber Daya Manusia.



Ali Fahmi dilahirkan 9 Maret 1969 di desa Kelumpang Kec. Ulu Ogan Kab. Oku Sumatera Selatan, sebagai anak keempat dari tujuh bersaudara dari ayah H. Marsa'id dan ibu Hj. Suriah. Menamatkan Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya tahun 1993, Magister Perencanaan Pembangunan (S2) di Universitas Andalas tahun 1998. Saat ini penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Jambi. Menikah dengan Dr. Evi Adriani, SE, M.Si dan dikaruniai 2 anak, yaitu; Zhillan Zhalila Fahlevi, S.I.P., MA dan Zaidan Al Ghifari Fahlevi, S.Tr.Geo.



Muhammad Alhudori, dilahirkan 8 Maret 1976 di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Provinsi Jambi, sebagai anak pertama dari enam bersaudara dari ayah H. Syargawi, HS dan ibu Hj. Amnah. Penulis menamatkan Sarjana Ekonomi Pembangunan (S₁) Universitas Jambi 1998 di Jambi, Magister Manajemen (S₂)

Universitas Jambi 2017 di Jambi, sekarang sedang menjalankan Pendidikan Doktor Ekonomi (S₃) Universitas Jambi. Saat ini sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Batanghari Jambi. Menikah tanggal 25 Maret 2001 dengan Dian Saptarini, S.Pd dan dikaruniai 3 orang anak 1 orang putri dan 2 putra yaitu Shafiyah Ekadianty Salsabila, Muhammad Dimas Alfarisi dan Muhammad Akbar Athaillah.



Azizah, dilahirkan di Jambi pada tanggal 30 Juli 1977. Merupakan putri dari Ismail Gafur dan Hindun, dan menikah dengan Sulaiman, SM, MM. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata 1 dan Magister Manajemen dari Universitas Jambi (Unja). Penulis sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

dari tahun 2010 s/d sekarang, disamping itu juga diamanahkan sebagai Ka.Bag Registrasi pada Biro Administrasi dan Akademik (BAAK) di Universitas Batanghari Jambi.



Amilia Paramita Sari, lahir di Jambi, 18 Maret 1987, sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Telah menikah dan memiliki tiga orang buah hati (Muhammad Sakha, Khansadia Mumtaz dan Falisha Ghania). Tinggal di kota Jambi, beralamat di Jalan Kapten A. Hasan Kel. Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura Kota Jambi 36124. Pernah bekerja pada Bank BNI Syariah (2012-2015) dan setelah itu sampai sekarang bekerja sebagai dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Menamatkan pendidikan S-1 Akuntansi tahun 2005-2009 di Universitas Negeri Jambi dan S-2 Ilmu Akuntansi di universitas yang sama pada tahun 2012-2014.

Pos-el : amilia.paramita.sari@gmail.com



Anisah, lahir di Jambi, 12 Oktober 1986. Penulis adalah anak kedua dari enam bersaudara dan telah menikah serta memiliki satu orang buah hati (Taqi Sabran). Menempuh pendidikan S-1 pada Prodi Manajemen (2004 - 2007) dan S-2 Magister Manajemen (2008 - 2012) di kampus yang sama Universitas Batanghari Jambi. Sejak tahun 2010 sampai sekarang, penulis sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dan aktif mengajar mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Statistik. Pos-el : anisah.hasan2@gmail.com



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202357999, 22 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Evi Adriani, S.E., M.Si, Drs. Ali Fahmi, M.Si dkk**

Alamat : **Jl. Kamboja 2 Lr, Kas Perum, Aura Bimantara IV Blok B No. 9 RT 07 Kec Danau Sipin Kota Jambi, Jambi, Jambi, 36122**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Evi Adriani, S.E., M.Si, Drs. Ali Fahmi, M.Si dkk**

Alamat : **Jl. Kamboja 2 Lr, Kas Perum, Aura Bimantara IV Blok B No. 9 RT 07 Kec Danau Sipin Kota Jambi, Jambi, Jambi, 36122**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Pengembangan Sektor Ekonomi Pariwisata**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **15 Juli 2023, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000490933**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.